

## ABSTRAK

**Aditya Darma. NIM. 3113321001. Legenda Puteri Pukes Di Tinjau Dari Perspektif Sejarah Lisan. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cerita legenda puteri pukes, bagaimana masyarakat memelihara cerita puteri pukes secara berturut, tanggapan masyarakat mengenai cerita legenda puteri pukes, potensi legenda puteri pukes menjadi tempat objek wisata.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Sejarah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi foto. Untuk menganalisis data dilakukan beberapa tahapan yaitu pengumpulan sumber, melakukan verifikasi data, menginterpretasi data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian dilapangan diperoleh Cerita legenda puteri pukes berasal dari terjadi pernikahan antara puteri yang berasal dari kampung Nosar dan pria yang berasal dari kampung Delong, yang dimana sang puteri berubah menjadi batu akibat mengabaikan perkataan orang tuanya yang tidak boleh melihat ke belakang apabila telah berjalan menuju kampung halaman si pria tersebut.

Masyarakat memelihara cerita puteri pukes ini secara tutur yaitu cerita ini akan diturunkan kepada keturunannya sehingga terpelihara cerita ini sampai turunan mereka selanjutnya

Tanggapan masyarakat mengenai cerita puteri pukes tersebut kembali ke keyakinan mereka bagaimana mereka mengartikan cerita puteri pukes ini sendiri, karena bisa saja terjadi pada zaman dahulu sesuai kehendak oleh ALLAH SWT.

Faktor – faktor yang mendukung puteri pukes menjadi objek wisata ialah : Letak goa puteri pukes tersebut berada di pinggir danau lut tawar, Letak goa puteri pukes tersebut berada di jalan raya penghubung antara kota takengon dan kota bintang, Puteri pukes itu sendiri salahs satu legenda yang terkenal di daerah Takengon, dan Goa puteri pukes itu sendiri telah menjadi perhatian bagi pemerintah daerah dan telah di pugari menjadi salah satu objek wisata di Takengon.